



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Perilaku Berkarakter Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh

Renita Yulianda Sari¹⁾, Yusrizal¹⁾, Elisa¹⁾

¹⁾ *Jurusan Pendidikan Fisika FKIP Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia, 23111*

^{*)}*e-mail: renitayuliasari@yahoo.co.id; yusrizal_fkip@unsyiah.ac.id; kaslielisa@unsyiah.ac.id*

Corresponding Author:

Email:

renitayuliasari@yahoo.co.id

Keywords: *Cooperative type jigsaw; Character Behavior*

How To Cite

Sari, R.Y., Yusrizal, Elisa. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Perilaku Berkarakter Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh. *Journal of Technology and Literacy in Education*. 1 (1): 21-27

Abstract

This research is an experimental research. The purpose of this study was to determine the effect of jigsaw type cooperative learning to student characteristic behavior in the subjects of science at Junior High School number 2 of Banda Aceh. For collect data, researchers used non-test instrument or give questionnaire to students to find the effect of jigsaw type cooperative learning to student characteristic behavior before and after learning. To determine whether or not the effect of jigsaw type cooperative learning, it needed to test the hypothesis. Test hypothesis is t-test (test right side) criteria signifikan 0.05 level. Based on the results of data processing that have been analyzed are the criteria of value and the $t = 4,41$ and t table = 2,21 where $t > t$ -table indicating that reject H_0 and accept H_a . Where it can be concluded that there are effect of jigsaw type cooperative learning to student characteristic behavior in the subjects of science at Junior High School number 2 of Banda Aceh.

Keywords: Cooperative type jigsaw; Character Behavior

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh. Dalam kegiatan mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen non tes berupa sejumlah angket yang disebarakan kepada siswa untuk mengetahui perilaku berkarakter siswa sebelum dan setelah diberikan pembelajaran. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa, perlu dilakukan uji rata-rata satu pihak (uji t). Uji rata-rata satu pihak yang digunakan adalah uji-t (uji pihak kanan) dengan kriteria taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisis terdapat kriteria nilai thitung = 4,41 dan nilai ttabel = 2,21 dimana t -hitung $>$ t -tabel yang menunjukkan bahwa tolak H_0 dan terima H_a . Dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe Jigsaw; Perilaku Berkarakter

PENDAHULUAN

Secara fakta, data realistik menunjukkan bahwa moralitas maupun karakter bangsa saat ini telah runtuh. Runtuhnya moralitas dan karakter bangsa tersebut telah mengundang berbagai musibah dan bencana di negeri ini. Musibah dan bencana tersebut meluas pada ranah sosial-keagamaan, hukum, maupun politik. Seperti terlihat di dalam pernyataan Usmeldi (2013:43) Pendidikan berkarakter saat ini menjadi penting mengingat banyaknya permasalahan bangsa dan negara. Sehingga pendidikan di Indonesia diatur dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang berubah.

Masnur (2011) mengemukakan tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarahkan pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter diharap peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan

dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi, serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter mengarah pada pembentukan budaya sekolah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang dipraktikan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah.

Tujuan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di SMPN 2 Banda Aceh dikarenakan peserta didik di sekolah tersebut kurang aktif dalam proses belajar mengajar pada saat menggunakan model ceramah karena peserta didik hanya terfokus pada apa yang dikatakan guru dan hanya bisa menerima apa yang diberikan oleh guru yang sedang mengajar. Oleh sebab itu, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw agar peserta didik dapat lebih aktif dan dapat mengembangkan perilaku berkarakter, memiliki rasa ingin tahu untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru melalui sub bab, peserta didik dapat bekerja sama untuk belajar, meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan, serta peserta didik dapat bertanggung jawab pada kemajuan belajar temannya.

Yeti dan Diana (2009:17) dengan judul "Penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran Biologi di SMPN 2 Cimalaka". Menyimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan penguasaan konsep dalam suatu pembelajaran.

Karakter dapat juga disebut watak, yaitu paduan segala tabiat manusia yang bersifat tetap, hal ini menjadikan sebagai "ciri" khusus seseorang yang dapat membedakan satu orang dengan yang lainnya. Karakter dapat dilihat dari tingkah laku seseorang ketika orang tersebut berinteraksi, yang memiliki arti psikologis dan etis. Dalam arti psikologis, karakter adalah sifat-sifat yang demikian nampak dan yang seolah-olah mewakili kepribadian. Sedangkan dalam arti etis, karakter harus mengenai nilai-nilai yang baik, jujur dan juga menunjukkan sifat yang selalu dapat dipercaya, sehingga seseorang dikatakan berkarakter itu menunjukkan sifat mempunyai pribadi teguh, baik, terpuji dan dapat dipercaya. Astra I.M dkk (2012:139) menegaskan bahwa berkarakter berarti memiliki prinsip dalam arti moral di mana perbuatannya atau tingkah lakunya

dapat dipertanggung jawabkan dan teguh".

METODE

Dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu kasus dalam kondisi yang terkendali. Adapun uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh menggunakan uji-t pihak kanan.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Banda Aceh, penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 2 Banda Aceh, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu diambil dua kelas masing-masing kelas VII-1 sebagai sampel eksperimen, dan kelas VII-4 sebagai sampel kontrol. Teknik Pengambilan sampel didasarkan pada pengambilan secara *purposive sampling*, dimana pengambilan kelas didasarkan pada ahli (guru mata pelajaran fisika) yang telah mengerti keadaan kelas serta kebutuhan peneliti.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis terhadap angket perilaku berkarakter (pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis) dan observasi langsung (teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan).

Data yang akan diperoleh dari teknik pengumpulan di atas berupa data kuantitatif, dimana data ini akan diolah dengan statistik parametrik. Data dibagi dua sebagai data respon sebelum perlakuan dan data respon sesudah perlakuan. Adapun uji yang digunakan sebagai berikut.

- a. Uji Normalitas : Dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ dan terima H_0 bila nilainya selain dari itu. Pada penelitian ini derajat kebebasan (dk) = k-n dan $\alpha = 5\%$

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \quad (\text{Sudjana, 2002:273})$$

- b. Uji Homogenitas dengan kriteria: tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan terima H_0 jika nilainya selain itu. F-tabel ditentukan dengan derajat bebas pembilang ($v_1 = n_1 - 1$) dan derajat bebas penyebut ($v_2 = n_2 - 1$), dengan derajat kebebasan = k-3 dan $\alpha = 5\%$

H_0 : kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen

H_a : kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak bersifat homogen

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}} \quad (\text{Sudjana, 2002:250})$$

- c. Uji Hipotesis: Adapun hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh (Jika $H_0: \bar{x}_2 \leq \bar{x}_1$)

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh. (Jika $H_0: \bar{x}_1 > \bar{x}_2$)

Adapun bentuk uji "t" tes dalam penelitian ini adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2002:250})$$

Dengan ketentuan tolak H_0 , terima H_0 jika : $t_h < t_{1-\alpha}$ dan tolak H_0 jika t_h mempunyai harga- harga lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa pada

mata pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh.

Ha: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh.

Dengan kriteria pengujiannya adalah:

Tolak H_0 , terima H_a jika $t_h \geq t_{tab}$

Tolak H_a , terima H_0 jika $t_h < t_{tab}$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai t-hitung sebesar: 4,41.

Menggunakan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n_1+n_2-2$, yakni $dk = 43$ menggunakan distribusi t serta tipe uji pihak kanan, diperoleh ttabel sebesar 2,21. Sehingga diperoleh $t-h \geq t-tab$ atau $4,41 \geq 2,21$.

Hal ini menunjukkan bahwasanya Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan uji statistik t, diperoleh harga thitung (4,41) lebih besar dibandingkan hasil t-tabel (2,21) pada taraf signifikan 5% dan $dk= 43$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_0 (tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa pada

mata pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh ditolak) dan H_a (Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 2 Banda Aceh) diterima.

Yeti dan Diana (2009:20) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam penelitian ini mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Menurut Rahmawati dkk 2007 (didalam Yeti dan Diana 2009:20) bahwa hal ini mendukung temuan penelitian bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari analisis data serta pembahasan di atas, terlihat bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan untuk hasil belajar serta tingkat kepuasan siswa dalam pelaksanaan ujian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hal ini menunjukkan bahwasanya hipotesis yang dibuat oleh peneliti terbukti dan diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari perhitungan, analisis, serta pembahasan data yang telah diperoleh, dapat dikatakan terdapat pengaruh model pembelajaran tipe

jigsaw terhadap perilaku berkarakter siswa. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil angket antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana berdasarkan hasil angket yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada siswa kontrol. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran selanjutnya dengan materi ajar yang lain. Kemudian kepada para guru serta calon guru, untuk lebih mengerti kemauan serta lebih memahami siswa. Siswa juga memiliki kemampuan yang berbeda untuk menerima pembelajaran, dan siswa juga memiliki kemampuan yang berbeda untuk evaluasi yang kita lakukan. Buatlah suatu evaluasi yang merata, dan mampu dipahami, dimengerti, serta tepat sasaran untuk para siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memerlukan waktu untuk yang relatif banyak. Oleh karena itu, diharapkan para guru memiliki keterampilan dalam menciptakan suasana belajar yang baik agar waktu yang digunakan lebih efisien.

REFERENSI

Afrizon, R., Ratnawulan, Ahmad Fauzi. (2012). Peningkatan perilaku berkarakter dan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IX MTsN Model

Padang pada mata pelajaran IPA-Fisika menggunakan model Problem Based Introction. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. 1(1): 1-16.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astra, I, M., Umiatin, M. Jannah. (2012). Pengaruh model pembelajaran problem posing tipe pre-solution posing terhadap hasil belajar Fisika dan karakter siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol 8(2): 135-148

Johnson. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Narbuko, C., and Abu Achmadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sofli, and A. Sudrajat. (2014). Peningkatan karakter siswa melalui pembelajaran ips terpadu model nested di smp negeri 3 banguntapan bantul. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. 1(1): 83-95

Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Sulastri, Y., and Diana Rochintaniawati. 2009. Pengaruh penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran biologi di SMPN 2 Cimalaka. *Jurnal Pengajaran MIPA*. 13(1): 15-22
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usmeldi. (2013). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kompetensi Fisika Siswa SMK Negeri 1 Padang. *Prosiding SEMIRATA 2013*. Lampung, 10-12 Mei 2013.